

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللَّهَ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْنَا كَثِيرًا أَمَا بَعْدُ

خَاضِرُونَ رَحْمَكُمُ اللَّهُ أَوْصَيْنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ يَتَقَوَّى اللَّهُ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقًّا تُقَاتِهِ وَلَا تَمُؤْسِنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Jama'ah Jum'at yang dimulyakan Allah:

Pada kesempatan yang berbahagia ini izinkan saya memulai khutbah ini dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Turmuzi:

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، كُنْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ، يَا غُلَامُ إِنِّي أُعْلَمُ بِكَلِمَاتِ، احْفَظْ اللَّهَ يَحْفَظُكَ، احْفَظْ اللَّهَ تَجِدْهُ بِحَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلْ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعْنَتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعْتُ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتْ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحْفُ (رواه الترمذى)

Dari Abu Abbas Abdullah bin Abbas RA berkata, 'Saya pernah berada di belakang Rasulullah SAW pada suatu hari, beliau bersabda, 'Wahai anak, saya hendak mengajarimu beberapa kalimat; Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu

<sup>1</sup> Disampaikan di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Pagar Dewa

*jagalah Allah, niscaya engkau mendapati-Nya bersamamu; jika engkau meminta, mintalah kepada Allah; jika engkau meminta tolong, minta tolonglah kepada Allah. Ketahuilah, jika umat manusia bersatu untuk memberi manfaat dengan sesuatu, mereka tidak dapat melakukannya kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan bagimu, dan jika mereka bersatu untuk mencelakakanmu dengan sesuatu, mereka tidak akan dapat melakukannya kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan bagimu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.' (HR. Turmudzi)*

**إِحْفَظِ اللَّهُ يَحْفَظُكَ،**

*('Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu'.*

**هَذَا مَا تُوعَدُونَ لِكُلِّ أَوَابٍ حَفِظِ**

*"(Kepada mereka dikatakan), "Inilah nikmat yang dijanjikan kepadamu, kepada setiap hamba yang senantiasa bertobat (kepada Allah) dan menjaga (segala peraturan-peraturan-Nya)." (QS. Qaf: 32)*

Ibnu Rajab, penjagaan Allah itu mengandung dua unsur :

1. Allah akan menjaga hamba-Nya yang saleh dengan memenuhi kebutuhan dunianya, seperti terjaga badan, anak, keluarga, dan hartanya. Di antara bentuk penjagaan jenis ini, Allah menciptakan malaikat yang bertugas menjaga manusia. Allah berfirman,

**لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَفْرِ اللَّهِ**

*"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu bergiliran menjaganya dari depan dan dari belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah." (QS. Ar Ra'du: 11)*

2. Allah akan menjaga agama dan imannya, Inilah penjagaan yang paling agung dan mulia. Hamba itu terjaga dari perkara *syubhat* yang menyesatkan dan dari *syahwat* yang diharamkan. Allah berfirman,

**كَذَلِكَ لِتَصْرِفَ عَنْهُ الشُّوَّهَ وَالْفَحْشَاءَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ**

"Demikianlah kami palingkan Yusuf dari keburukan dan kekejilan. Sungguh dia terasuk dari hamba kami yang terpilih." (QS. Yusuf: 24)

Itulah rahasia yang tersirat di dalam firman Allah,

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُّ بَيْنَ الْمَرءِ وَقَلْبِهِ

"Ketahuilah sesungguhnya Allah membatasi antara seorang hamba dan hatinya."

(QS. Al Anfal: 24)

Imam Ath Thabari menjelaskan makna ayat ini dengan menuliskan perkataan Imam Adh Dhahak, "Maksudnya Allah memberi pembatas antara orang kafir dengan ketaatan, dan memberi pembatas antara orang mukmin dengan kemaksiatan."

احفظ الله تجده بجانبك

Kedua, "Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu"

Ini adalah benefit kedua apabila kita menjaga hukum dan syariat Allah SWT, yaitu bahwa Allah SWT akan senantiasa bersama dengan kita. Maksudnya adalah bahwa Allah SWT akan selalu menolong, membela, dan melindunginya. Dalam poin ini terdapat hikmah penting yang tersirat, yaitu bahwa pertolongan Allah SWT sangat erat kaitannya dengan aspek menjaga hukum dan syariat Allah SWT. Maka jika ingin mendapatkan nashrullah, kita harus taat terhadap hukum dan syariat Allah SWT.

إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأُلِ اللَّهَ

Ketiga, "Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah

Dalam poin ini sangat jelas pesan Rasulullah SAW kepada ibnu Abbas dan juga kepada umatnya untuk senantiasa meminta sesuatu dan bersandar hanya kepada Allah SWT. Karena Allah SWT lah yang Maha Mengabulkan segala doa permintaan hamba-Nya. Dan larangan meminta kepada selain Allah. Allah SWT berfirman :

وَقُلْ رَبِّنَا إِذْغُونِي اسْتَجِبْ لِكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يُسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَنْخَلُونَ جَهَنَّمْ دَاخِرِينَ ٦٠

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (QS. Ghafir: 60)

وَإِذَا إِسْتَعْنَتْ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

Keempat, "Jika engkau hendak memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah."

Bahwa kita hanya boleh meminta kepada Allah, maka kita pun juga hanya boleh meminta pertolongan kepada Allah SWT. Karena jika meminta pertolongan kepada Allah, niscaya Allah SWT akan memberikan pertolongan-Nya dan menganugerahkan kemenangan. Allah SWT berfirman :

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبٌ لَّكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِّنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَسْتَوْكُلِ الْمُؤْمِنُونَ ۖ ۱۶۰

Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. (QS. Ali Imran: 160)

وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعْتُ عَلَى أَنْ يَنْقُعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ،

Kelima, "Ketahuilah, seandainya seluruh umat bersatu untuk memberimu suatu keuntungan, maka hal itu tidak akan kamu peroleh selain dari apa yang telah Allah tetapkan untukmu"

Buah dari meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Karena hanya Allah lah yang bisa memberikan pertolongan dan kemenangan. Oleh karenanya, jika suatu kaum atau satu organisasi atau satu pasukan atau satu negara sekalipun berniat untuk memberikan mudharat kepada kita, niscaya itu tidak akan pernah terjadi tanpa adanya "izin" dari Allah SWT. Sebaliknya jika suatu kaum, kelompok, organisasi atau negara sekalipun berniat untuk memberikan kebaikan kepada kita, maka segala upaya mereka tidak akan pernah terjadi sama sekali, tanpa adanya "izin" dari Allah SWT. Kuasa Allah SWT meliputi segala sesuatu. Allah SWT berfirman :

وَإِنْ يَمْسِنْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفٌ لَّهٗ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسِنْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

۱۷

"Jika Allah menimpakan suatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu". (QS. Al-An'am: 17)

وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَىٰ أَنْ يَضْرُوكُمْ بِشَيْءٍ لَمْ يَضْرُوكُمْ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ

Keenam, "Dan andaipun mereka bersatu untuk melakukan sesuatu yang membahayakanmu, maka hal itu tidak akan membahayakanmu kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk dirimu."

Artinya segala sesuatu yang terjadi, pasti sudah tertulis di Lauhil Mahfudz sesuai dengan kehendak Allah. Maka oleh karenanya, dalam menjalani kehidupan dan perjuangan, yang terpenting dilakukan adalah ikhtiar dan usaha yang maksimal. Kita hanya diperintahkan untuk berusaha, adapun hasil adalah diserahkan kepada Allah SWT. Jika dalam perjalanan terjadi sesuatu, maka pastilah hal tersebut terdapat hikmah yang besar karena hal tersebut terjadi adalah karena izin dan kehendak Allah SWT.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَأَيَّاكُمْ بِالآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ إِنَّهُ  
هُوَ الْبُرُّ الرَّؤُوفُ الرَّاجِيمُ